

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pembinaan Disiplin Kerja oleh Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMK Swasta Se-Kota Bandung”. Penulis juga memberikan beberapa masukan atau saran pada kepala sekolah dan guru SMK Swasta Se-Kota Bandung.

A. KESIMPULAN

Hasil kecenderungan umum menjelaskan bahwa pembinaan disiplin kerja oleh kepala sekolah SMK Swasta Se-Kota Bandung memiliki nilai rata-rata 3,62 termasuk pada kategori baik. Diperoleh nilai rata-rata tertinggi 4,24 yaitu pada aspek sikap terdapat pada sub indikator sifat demokrasi pimpinan terhadap bawahan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah menerapkan pembinaan disiplin kerja walaupun belum bisa sepenuhnya dilakukan.

Nilai kecenderungan umum variable Y (Produktivitas Kerja) memiliki nilai rata-rata 3,95 dan sesuai dengan tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-rata menunjukkan baik. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru SMK Swasta Se-Kota Bandung sudah baik.

Hasil pengujian hipotesis meliputi analisis korelasi, uji determinasi, uji linieritas signifikansi dan regresi. Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan

untuk harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,55. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X (pembinaan Disiplin Kerja oleh Kepala Sekolah) terhadap variable Y (produktivitas Kerja) di SMK Swasta Se Kota Bandung adalah sedang. Uji determinasi berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai 30,25%. Ini menunjukkan bahwa variable Y (Produktivitas Kerja Guru) di SMK Swasta Se- Kota Bandung dipengaruhi oleh variable X (Pembinaan Disiplin Kerja oleh Kepala Sekolah sebesar 30,25% dan sisanya 69,75% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan berdasarkan uji t untuk mencari signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 7,11$ dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 1,649 maka $t_{table} < t_{hitung}$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil pengujian regresi diperoleh nilai a sebesar 22,5 dan nilai b sebesar 0,55. Dengan demikian harga a dan b didapat persamaan yaitu : $y = 22,5 + 0,55X$ hal ini berarti jika ada penambahan satu variabel X akan diikuti 0,55 variabel Y.

B. SARAN

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan beberapa saran terkait dengan masalah pembinaan disiplin kerja oleh kepala sekolah dan produktivitas kerja guru kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan guru di SMK Swasta sebagai pondasi di dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan semakin tingginya kompetisi dalam bidang pendidikan terutama untuk tingkat pendidikan SMK swasta yang saat ini semakin

bertambah, maka sudah menjadi tanggung jawab dan usaha keras para pemimpin pendidikan (kepala sekolah) untuk memberikan mutu yang terbaik bagi masyarakat. Sehingga masyarakat benar-benar merasakan nilai kebermanfaatannya dari adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini. Oleh karena itu proses pembinaan disiplin kerja untuk para guru menjadi salah satu upaya penting bagi kepala sekolah di dalam meningkatkan produktivitas kerja guru. Berdasarkan pada hasil penemuan dalam penelitian ini penulis menyarankan :

- Dengan melihat hasil indikator bahwa sikap kepala sekolah masih kurang melibatkan pegawainya (guru) di dalam menangani permasalahan yang ada di sekolah. Walaupun sebenarnya kriteria dalam implementasi sudah dikatakan baik. Tapi kondisi di lapangan belum pasti sepenuhnya diterapkan. Oleh karena itu, dalam hal ini sebaiknya kepala sekolah harus dapat meningkatkan kemampuan para guru di dalam mengajar terutama memberikan bimbingan secara personal terkait dengan kegiatan pembelajaran. Karena setiap guru pasti memiliki hambatan di dalam menghadapi siswa di kelas. Sehingga proses komunikasi yang di jalani dapat berjalan.
- Indikator pada perolehan nilai rata-rata terkecil dalam produktivitas kerja adalah dalam hal tanggung jawab. Oleh karena itu, seharusnya guru di SMK Swasta harus menyadari dan lebih meningkatkan kembali akan makna tanggung jawab sebagai guru. Jangan menyepelkan untuk 1x tidak

hadir ke sekolah tanpa memiliki alasan yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

- Adapun untuk indikator-indikator lainnya yang memang sudah dikatakan baik tetap harus dipertahankan, dengan demikian diharapkan mutu pendidikan SMK Swasta khususnya yang ada di Kota Bandung semakin meningkat dan dapat dirasakan kebermanfaatannya bagi masyarakat.

